

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan remaja *fujoshi* dan *fudanshi* di Kelurahan Bandar Selamat berdasarkan karakteristiknya adalah (1) Menutup diri, dilihat dari dua faktor yaitu faktor internal anak menutupi identitasnya sehingga menghindari interaksi dengan orang lain dan faktor eksternal menikmati cerita cinta homoseksual sehingga memisahkan diri dengan orang lain (2) Adiksi terhadap konten homoseksual, timbulnya kebutuhan untuk mengonsumsi konten homoseksual setiap saat dan kecanduan konten pornografi homoseksual. (3) Apatis, anak tidak memiliki minat terhadap kondisi disekitarnya. (4) Emosional, anak mengalami gejolak emosi yang berbebeda-beda dalam jangka waktu yang singkat saat sedang melihat cerita cinta homoseksual.
2. Penerapan fungsi keluarga dalam menanggulangi anak remaja *fujoshi* dan *fudanshi* yaitu: (1) Menutup diri, dalam penerapan fungsi cinta kasih orang tua
3. melakukan komunikasi interpersonal kepada anak, memberikan perhatian dan pengawasan dengan melakukan pengecekan *history* pencarian pada *smartphone* anak. Penerapan fungsi sosialisasi dan pendidikan, orang tua memilih sekolah berbasis agama untuk pendidikan anak serta memasukkan anak kedalam kegiatan diluar sekolah seperti bimbingan belajar dan

ekstrakurikuler. (2) Adiksi, Penerapan fungsi agama sebagai pemberian nasehat agama kepada anak, fungsi perlindungan sebagai bentuk pengawasan dan penjagaan orang tua agar anak tidak terpapar konten homoseksual, fungsi reproduksi membantu anak mengatasi dampak dari perilaku seksual akibat mengakses konten pornografi homoseksual, fungsi sosialisasi dan pendidikan sebagai bentuk pembinaan dan pengarahan untuk menggunakan sosial media secara bijak kepada anak. (3) Apatis, dalam penerapan fungsi agama orang tua menasehati anak untuk membina hubungan baik dengan orang lain. Penerapan fungsi cinta kasih orang tua memberikan tanggung jawab untuk memperhatikan dan saling menjaga anggota keluarga. (4) Emosional, penerapan fungsi sosialisasi dan pendidikan dilakukan dengan cara orang tua mengajarkan cara meregulasi emosi.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data, maka terdapat beberapa saran yang penulis ajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada remaja Kelurahan Bandar Selamat, diharapkan agar dapat membatasi diri dari segala pengaruh negatif internet dan budaya asing dengan cara mengisi waktu luang dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, selain itu penting untuk bersosialisasi dan menggunakan fasilitas yang diberikan orang tua secara bijak.
2. Kepada orang tua, diharapkan untuk literasi terhadap kecanggihan teknologi agar dapat memantau segala aktivitas anak remaja di media sosial. Orang tua

juga tidak harus selalu kaku, sehingga anak dapat menjalin hubungan yang harmonis dan terbuka kepada orang tua dalam segala hal sehingga dapat meminimalisir terjerumusnya anak kedalam dampak negatif penggunaan internet seperti kegemaran *fujoshi* dan *fudanshi*.

3. Kepada masyarakat, diharapkan agar penelitian ini dapat menginformasikan mengenai remaja *fujoshi* dan *fudanshi* sehingga masyarakat dapat ikut berperan dalam menanggulangi remaja *fujoshi* dan *fudanshi* yang menggemari cerita cinta .
4. Kepada pemerintah, agar dapat mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai pencegahan *fujoshi* dan *fudanshi* pada anak remaja agar remaja terhindar dari cerita-cerita cinta homoseksual yang saat ini mudah untuk di akses, serta membuat Batasan usia terhadap konten homoseksual di sosial media sebagai langkah mengantisipasi meluasnya cerita pornografi homoseksual di Indonesia.
5. Kepada peneliti lain, agar dapat mengembangkan hasil penelitian terkait penerapan fungsi keluarga dalam mengatasi *fujoshi* dan *fudanshi* pada anak remaja agar hasil penelitian selanjutnya menjadi sumber acuan orang tua dalam melakukan tindakan penanggulangan.